

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diimplementasikan terkait pengaruh kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kompetensi Aparatur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan desa. Artinya, semakin tinggi kompetensi aparatur desa dalam mengelola tugas dan tanggung jawab yang diemban, maka semakin baik pula pencapaian pembangunan desa. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia aparatur desa sangat berpengaruh pada kemampuan mereka untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan desa yang efektif dan efisien.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif terhadap pembangunan desa. Penggunaan teknologi yang tepat dapat mempercepat proses pengelolaan dan distribusi informasi terkait pembangunan desa, mempermudah monitoring dan evaluasi, serta meningkatkan transparansi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi yang optimal di tingkat desa dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dana desa dan mempercepat pembangunan.

3. Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) juga mempunyai pengaruh positif terhadap pembangunan desa. Semakin transparan pengelolaan dana desa, semakin besar kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa dan proses pembangunan yang sedang berlangsung. Transparansi ini mendorong partisipasi aktif dari masyarakat pada pengawasan serta evaluasi pembangunan desa, pada gilirannya akan meningkatkan keberhasilan pembangunan desa.
4. Secara keseluruhan, ketiga variabel yang diteliti, yaitu Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Transparansi Pengelolaan ADD, memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong keberhasilan pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut harus dikelola dengan baik supaya dapat memberikan dampak yang maksimal bagi kemajuan desa.

5.2 Keterbatasan

1. Peneliti tidak dapat mengawasi penyebaran kuesioner selama pengumpulan data karena kesibukan para aparat desa yang secara bersamaan dengan penyusunan laporan keuangan desa. Oleh sebab itu, aparat desa kurang maksimal dalam pengisian data kuesioner sehingga masih banyak yang memilih jawaban netral sebagai solusi dari rasa kebingungannya.

2. Keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki peneliti, menyebabkan proses pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Kondisi ini mengakibatkan tidak semua informan yang berpotensi memberikan informasi penting dan beragam dapat terlibat dalam penelitian. Akibatnya, data yang diperoleh kemungkinan belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi atau fenomena yang sebenarnya secara lebih luas dan mendalam.

5.3 Saran

Berlandaskan pada kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan pembangunan desa melalui pengelolaan yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Aparatur Desa, Pemerintah daerah perlu melakukan pelatihan dan pendidikan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan bagi aparatur desa. Hal ini penting agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi berbagai program pembangunan di desa.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi yang Lebih Optimal, Aparatur desa perlu didorong untuk lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam setiap aspek pengelolaan desa. Pemerintah daerah dapat memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi terbaru yang relevan dengan kebutuhan desa, seperti penggunaan aplikasi berbasis digital untuk

pengelolaan dana desa, pengawasan proyek pembangunan, serta komunikasi dengan masyarakat.

3. Meningkatkan Transparansi dalam Pengelolaan ADD, Pemerintah desa harus memastikan bahwa semua informasi terkait dengan pengelolaan dana desa tersedia untuk umum serta mudah diakses oleh masyarakat. Peningkatan transparansi ini bisa dilakukan dengan membuat laporan keuangan yang dapat diakses secara terbuka, serta melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan dan evaluasi penggunaan dana desa.
4. Penelitian selanjutnya, Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi pembangunan desa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembangunan desa, seperti partisipasi masyarakat, kerjasama antar lembaga, dan ketersediaan sumber daya alam dan finansial di desa. Penelitian selanjutnya ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan desa secara keseluruhan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan dapat tercipta pengelolaan desa yang lebih baik, yang pada gilirannya akan menumbuhkan kualitas hidup masyarakat desa serta mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional